



Jurnal

by @cekplagiasi™

---

**Submission date:** 07-Jul-2020 07:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1354547023

**File name:** JURNAL\_FAIZAH\_SKRIPSI\_MENUJU\_25\_good.pdf (1.04M)

**Word count:** 1313

**Character count:** 7627

# Penentuan Harga Pokok Penjualan Produk Utama dan Produk Sampingan Pada Pabrik Tahu Saudara Jaya Gebang Jember

Faizatul Maulidiyah, Norita Citra Yuliarti, Ibna KameliaFiel Afroh

18

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

## ABSTRACT

*This study aims to calculate the cost of production of each product produced by the tofu factory "Saudara Jaya". This becomes very important considering the tofu factory business "Saudara Jaya" produces a joint product that is the main product in the form of tofu and its by-product in the form of tofu waste. The calculation of cost of goods sold is very important for manufacturing companies, because if the calculation of cost of goods sold is too high it will cause a high selling price. So it will not be affordable by purchasing power or at least will be able to reduce demand for the product. Besides the cost of goods sold can also be used to determine the desired profits of the company.*

*Before determining the cost of goods sold, it is necessary to make an assessment and record of the byproducts produced. The purpose of this study is to find out how the calculation and report of cost of goods sold for main products and byproducts also know how to present it in the income statement. The type of research used is descriptive qualitative. The results of this study are the accounting treatment for byproducts in the form of tofu waste which is sold to outsiders is the method of selling income of the product being treated as an additional revenue for the sale of the main product.*

*Keyword: Main product, By Product, Production Cost, Joint Cost.*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan perusahaan manufaktur saat ini semakin berkembang dan muncul beraneka ragam bersamaan dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu organisasi yang didirikan baik oleh seseorang, sekelompok orang maupun badan lain yang memiliki aktivitas meliputi produksi dan distribusi. Adapun tujuan adanya kegiatan tersebut, yaitu untuk mencukupi kebutuhan masyarakat atau khalayak (Widjaya, 2002). Aktivitas produksi dan distribusi yang dilakukan oleh suatu perusahaan didukung oleh beberapa faktor penunjang, yaitu manusia, alam atau lingkungan berdirinya perusahaan dan bahan baku berasal, dan modal. Aktivitas produksi dan distribusi suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan menginginkan laba atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha untuk memproduksi atau menciptakan produk yang berkualitas dan biaya produksinya rendah.

Pabrik tahu "Saudara Jaya" adalah salah satu perusahaan manufaktur produksi tahu. Produk yang dihasilkan dari pabrik tahu tersebut yaitu tahu basah dan tahu kering. Kedua produk tersebut sebagai produk utamanya (*main product*). Proses pengolahan tahu akan menghasilkan ampas tahu. Ampas tahu inilah yang dikategorikan sebagai produk samping (*by product*). Perusahaan produksi tahu ini

menjual produk samping tersebut kepada pihak luar untuk dijadikan pakan ternak. Pemasaran produk samping tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor penentuan harga pokok penjualan yang akan dijadikan sebagai dasar penetapan harga jual. Penetapan harga jual ini sering kali terjadi kesulitan. Hal ini dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan tentang penetapan harga jual tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang timbul dari dalam seperti biaya produk atau jasa, dan faktor yang timbul dari luar seperti harga produk yang dipasarkan oleh perusahaan sejenis dengan harga yang lebih murah dari harga yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perhitungan serta laporan harga pokok penjualan produk utama dan produk sampingan dan Mengetahui bagaimana penyajiannya dalam laporan laba rugi

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Harga Pokok

Penyusunan harga pokok suatu perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri kalkulasi merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, harga pokok tersebut harus disusun secara tepat dan rasional. Adanya penyusunan ini akan dapat menggambarkan bahwa keseluruhan biaya yang dinyatakan sebagai harga pokok menunjukkan hal yang wajar. Harga pokok memiliki unsur-unsur yang dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Harga pokok tersebut juga memiliki beberapa klasifikasi yang sangat diperlukan untuk mengetahui biaya tersebut merupakan suatu harga pokok.

### Harga Pokok Penjualan

Segala biaya yang timbul dalam rangka membuat suatu produk menjadi siap untuk dijual dapat disebut sebagai harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan ini dikatakan sebagai biaya yang terlibat dalam proses pembuatan barang atau jasa karena terdapat hubungan antara harga pokok penjualan dengan proses yang membawa barang siap untuk dijual (Ryan, 2012)

### Harga Pokok Produk Bersama dan Produk Sampingan

Harga pokok produk bersama (*joint product*) merupakan biaya yang dikeluarkan dari awal proses, yang dapat meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan selama proses pengolahan. Harga pokok produk bersama dapat didefinisikan sebagai biaya-biaya yang timbul dalam proses pengolahan suatu produk. Produk-produk yang dihasilkan dalam proses tersebut dapat berupa produk utama serta dapat berupa produk utama dan produk samping. Produk sampingan adalah produk yang memiliki nilai jual relatif lebih rendah. Produk samping biasanya diproduksi bersama dengan produk lain yang nilai jualnya lebih tinggi (Mulyadi, 1999).

### Akuntansi Produk sampingan

Titik berat dalam memproduksi produk samping yaitu cara mengolah pendapatan penjualan produk samping tersebut. Alokasi biaya bersama produk utama dan produk samping pada umumnya tidak diperlukan. Hal ini dikarenakan nilai produk samping relatif rendah bila dibandingkan dengan nilai dari produk utama. Namun, terdapat beberapa metode untuk mengalokasikan biaya bersama produk utama dan produk samping. Metode akuntansi yang digunakan untuk mengolah produk samping dapat dibagi menjadi dua golongan :

1. Metode tanpa harga pokok (*non cost methods*) merupakan suatu metode yang tidak dilakukannya perhitungan harga pokok produk samping atau persediaannya, tetapi memberlakukan pendapatan penjualan produk samping sebagai pendapatan atau pengurangan biaya produksi.
2. Metode harga pokok (*cost methods*) merupakan suatu metode yang melakukan pengalokasian sebagian biaya bersama kepada produk samping dan menentukan harga pokok persediaan produk atas dasar biaya yang dialokasikan tersebut.

### 2.1. Penelitian Terdahulu

1. Nur Ahmad Syaeful Mujab, 2013
2. Rizeka Pratiwi Amelia, 2016
3. Dwi Annisa Pranta, 2017
4. Candra Ayuningsih, 2018

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif dimana penelitian secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu Pabrik Tahu “Saudara Jaya” untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data meliputi penelitian lapangan (*Field Research*) dan wawancara (*interview*).

#### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penting dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah mendapatkan data-data yang diperlukan. Tujuan dilakukan analisis data yaitu untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diterprestasikan dan mudah dipahami.

17

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Pabrik tahu “Saudara Jaya” merupakan industri skala rumah tangga yang terletak di Jl. Teratai 16 Blok C no.12, Gebang Tengah, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Pabrik ini didirikan pada tahun 1991 oleh almarhum Bapak Sulihan sekaligus sebagai pimpinan perusahaan pada saat itu. Awalnya pabrik tahu ini berdiri hanya memproduksi 2 kg kedelai dan masih sedikit memiliki pelanggan tetap. Saat ini, pabrik tahu tersebut dipegang oleh Bapak Muhammad Wahyudi yang merupakan anak Bapak Sulihan. Seiring berjalannya waktu, pabrik tahu ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.

## Hasil Penelitian

### 1. Peralatan Produksi

#### Janis dan Jumlah Peralatan yang Digunakan Oleh Pabrik Tahu "Saudara Jaya"

No	Keterangan	Jumlah (Unit)	Biaya (Rp/unit)	Total (Rp)
1	Mesin Diesel Besar	1	5.000.000	5.000.000
	Mesin Diesel Kecil	1	2.000.000	2.000.000
2	Mesin giling besar	1	1.000.000	1.000.000
	Mesin giling kecil	1	1.300.000	1.300.000
3	Tungku Semen	2	500.000	1.000.000
4	Pompa air besar	1	2.000.000	2.000.000
	Pompa air kecil	1	500.000	500.000
5	Bak plastik besar	4	130.000	520.000
	Bak plastik kecil	40	20.000	800.000
6	Cetakan	6	100.000	600.000
7	Jerigen	3	20.000	60.000
8	Sutil Penggorengan	3	15.000	45.000
9	Serok	2	30.000	60.000
10	Bak Air	3	75.000	225.000
11	Papan pemotong tahu	15	20.000	300.000
12	Keranjang	30	10.000	300.000
13	Pipa besi	2	500.000	1.000.000
14	Wajan besar	1	550.000	550.000
	Wajan kecil	3	300.000	900.000
<b>Total Biaya Peralatan Prouksi (Rp)</b>				<b>Rp. 18.160.000</b>

### 2. Komponen Biaya

#### A. Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan mentah ataupun setengah jadi yang dapat diolah menjadi suatu produk (Riwadi, 2014). Biaya-biaya yang termasuk ke dalam biaya bahan baku pada pabrik tahu ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli kacang kedelai. Berikut ini adalah perhitungan biaya bahan baku selama tahun 2019.

**Biaya Bahan Baku Kacang Kedelai Tahun 2019  
Pada Pabrik Tahu “Saudara Jaya”**

Bulan	hari	Kuantitas (kg)	Jumlah kuantitas per bulan (kg)	Harga	Standar Kebutuhan Bahan Baku (%)	Jumlah biaya bahan baku per bulan (Rp)
Januari	31	200	6.200	6.400	54,28	21.538.304
Februari	28	200	5.600	6.400	54,28	19.453.952
Maret	31	200	6.200	6.400	54,28	21.538.304
April	30	200	6.000	6.400	54,28	20.843.520
Mei	30	100	3.100	6.400	67,04	13.300.736
Juni	30	200	6.000	6.400	54,28	20.843.520
Juli	31	100	3.100	6.400	69,28	13.745.152
Agustus	31	200	6.200	6.400	54,28	21.538.304
September	30	200	6.000	6.400	54,28	20.843.520
Oktober	31	200	6.200	6.400	54,28	21.538.304
November	30	200	6.000	6.400	54,28	20.843.520
Desember	31	100	3.100	6.400	69,28	13.745.152
<b>Jumlah</b>	<b>364</b>		<b>63.700</b>			<b>Rp. 229.772.288 tahun</b>

Sumber : Pabrik Tahu “Saudara Jaya”

Tabel di atas menunjukkan biaya bahan baku Pabrik Tahu “Saudara Jaya”. Kedelai merupakan bahan baku utama pembuatan tahu. Pabrik Tahu “Saudara Jaya” membutuhkan sekitar 200 kg kedelai untuk diproduksi menjadi tahu per hari. Total biaya bahan baku yang digunakan Pabrik Tahu “Saudara Jaya” selama bulan Januari 2019 sampai Desember 2019 sebesar Rp229.772.288.

• **Kebutuhan Bahan Baku**

Satu kali produksi pada pabrik tahu ini dibutuhkan kedelai sekitar 200 kg/hari. Pada Bulan Ramadhan dan bulan liburan semester ganjil dan genap Pabrik Tahu “Saudara Jaya” mengurangi produksi menjadi 100 kg/hari.

**B. Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk member upah pada karyawan yang bekerja di bagian operasional. Berikut ini perhitungan biaya tenaga kerja langsung tahun 2019. Jumlah tenaga kerja Pabrik Tahu “Saudara Jaya” sebanyak 6 orang yang terdiri dari 3 orang bertugas dibagian penggorengan dan 3 orang bertugas dibagaian produksi.

**Biaya Tenaga Kerja Tahun 2019  
Pada Pabrik Tahu “Saudara Jaya”**

Bagian	Jumlah tenaga kerja	Upah per tahun (Rp)	Total biaya (Rp)
Bagian penggorengan	3	18.200.000	54.600.000
Bagian produksi	3	38.584.000	115.752.000
<b>Total</b>	<b>6</b>		<b>Rp. 164.352.000/tahun</b>

Sumber : Pabrik Tahu “Saudara Jaya”

**C. Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik merupakan biaya dari keseluruhan produksi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan, di samping biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Sinarwati, 2013).

**Biaya Overhead Pabrik Tahun 2019  
Pada Pabrik Tahu "Saudara Jaya"**

Keterangan	Total biaya (Rp)
Bahan penolong	864.000
Kayu bakar	45.750.000
Solar	4.015.000
Listrik	4.800.000
Perawatan dan Pemeliharaan mesin	240.000
Penyusutan mesin dan peralatan	1.137.500
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 56.806.500</b>

Sumber : Pabrik Tahu "Saudara Jaya"

*Overhead cost total* yang telah digunakan selama tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.10. Berdasarkan Tabel 4.10, *overhead cost total* yang digunakan oleh Pabrik Tahu "Saudara Jaya" sejak Januari 2019 sampai Desember 2019 sebesar Rp57.039.000.

**3. Biaya Bersama (*Joint Cost*) dan Biaya Terpisah (*Seperable Cost*)**

Biaya bersama merupakan biaya yang dapat diperoleh dari suatu proses produksi. Biaya tersebut muncul karena adanya pengeluaran pada setiap produksi yang dilakukan yang berasal dari awal proses produksi sampai *split of point* (meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik).

A. Pehitungan Harga Pokok Produk sampingan

**Perhitungan Harga Pokok Produk Sampingan Tahun 2019  
Pada Pabrik Tahu "Saudara Jaya"**

Bulan	Hari	Kuantitas (kg)	Jumlah ampas tahu per hari (Karung)	Harga ampas tahu (Rp)	Jumlah biaya ampas tahu (Rp)
Januari	31	200 kg	6	30.000	180.000
Februari	28	200 kg	6	30.000	180.000
Maret	31	200 kg	6	30.000	180.000
April	30	200 kg	6	30.000	180.000
Mei	31	100 kg	3	30.000	90.000
Juni	30	200 kg	6	30.000	180.000
Juli	31	100 kg	3	30.000	90.000
Agustus	31	200 kg	6	30.000	180.000
September	30	200 kg	6	30.000	180.000
Oktober	31	200 kg	6	30.000	180.000
November	30	200 kg	6	30.000	180.000
desember	31	100 kg	3	30.000	90.000
<b>Total</b>	<b>365</b>		<b>63 karung</b>		<b>Rp. 1.890.000</b>

Sumber : Pabrik Tahu "Saudara Jaya"

Pada tabel 4.11 menunjukkan harga pokok produk samping pada Pabrik Tahu "Saudara Jaya". Produk samping usaha ini adalah ampas tahu. Berdasarkan Tabel 4.12, harga pokok produk sampingan tahun 2019 dengan nilai Rp1.890.000. Penentuan harga pokok produk samping yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendapatan penjualan produk samping yang diberlakukan sebagai tambahan pendapatan penjualan produk utama.

### B. Alokasi Biaya Bersama (Produk Utama)

Alokasi biaya bersama dilakukan untuk mengetahui keseluruhan yang dipakai pada produk pada saat diproduksi. Data yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan metode harga pasar. Metode ini menunjukkan produk bersama yang tidak dapat dijual pada saat titik pisah sebagai metode alokasi biaya. Harga jual suatu produk merupakan hasil dari keseluruhan yang dibutuhkan dalam proses produksi tersebut. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama berdasarkan nilai jual suatu proses produksi yang dihasilkan.

Pabrik Tahu "Saudara Jaya" menghasilkan dua produk secara bersamaan, yaitu produk yang dijual tanpa memerlukan pengolahan lebih lanjut dan produk yang dijual dengan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Berdasarkan kedua produk yang dihasilkan tersebut, hanya produk yang dengan melalui pengolahan lebih lanjut dapat menggunakan nilai jual secara hipotesis. Nilai jual ini dikalkulasi dengan cara mengurangi nilai jual produk bersama setelah melalui proses lebih lanjut dengan *cost* yang dibutuhkan dalam setiap proses dari produk terpisah sampai siap di jual. Metode ini memiliki keunggulan dengan memperlihatkan alokasi dengan tingkat profitabilitas yang dapat diprediksi dan melalui proses perbandingan antar produk.

Tabel Pertimbangan Alokasi Biaya Bersama dan Biaya-Biaya yang Dikeluarkan Saat Terpisah

Produk bersama	Harga jual per potong (a)	Biaya pengolahan setelah saat terpisah (b)	Nilai jual realtif (c) (a-b)	Jumlah yang diproduksi (d)	Nilai jual relatif x jumlah yg diproduksi (e) (c x d)	Nilai jual hipotesis relative (%) (f)	Alokasi biaya bersama (g)	Harga pokok produk (h) (g : d)
TM 150	Rp. 150	-	Rp. 150	613.200	Rp. 91.980.000	11,98	Rp. 54.823.588	Rp. 89
TM 200	Rp. 200	-	Rp. 200	620.500	Rp. 124.100.000	16,17	Rp. 73.968.333	Rp. 119
TM 400	Rp. 400	-	Rp. 400	131.400	Rp. 52.560.000	6,84	Rp. 31.327.764	Rp. 238
TM 80	Rp. 80	Rp. 22	Rp. 58	1.971.000	Rp. 114.318.000	14,89	Rp. 68.137.888	Rp. 35
TG 100	Rp. 100	Rp. 22	Rp. 78	1.478.250	Rp. 115.303.500	15,02	Rp. 68.725.283	Rp. 46
TG 150	Rp. 150	Rp. 22	Rp. 128	2.102.400	Rp. 269.107.200	35,06	Rp. 160.398.154	Rp. 76
Total					Rp. 767.368.700	100,0	Rp. 389.243.246	

### C. Pehitungan Laba Rugi

Kuantitas (b)	Harga jual/potong(c)	Biaya produksi/unit (d)	Total hasil penjualan (b x c)	Total biaya produksi (d x b)	Laba/rugi kotor (e - f)
613.200 potong	Rp. 150	Rp. 89	Rp. 91.980.000	Rp. 54.823.588	Rp. 37.156.412
620.500 potong	Rp. 200	Rp. 119	Rp. 124.100.000	Rp. 73.968.333	Rp. 50.131.667
131.400 potong	Rp. 400	Rp. 238	Rp. 52.560.000	Rp. 31.327.764	Rp. 21.232.236
1.971.000 potong	Rp. 80	Rp. 35	Rp. 157.680.000	Rp. 68.137.888	Rp. 89.542.112
1.478.250 potong	Rp. 100	Rp. 46	Rp. 147.825.000	Rp. 68.725.283	Rp. 79.099.717
2.102.400 potong	Rp. 150	Rp. 76	Rp. 315.360.000	Rp. 160.398.154	Rp. 154.961.846
63 karung	Rp. 30.000		Rp. 1.890.000		Rp. 1.890.000
<b>Total</b>					<b>Rp. 434.013.990</b>

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengelompokan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, *biaya overhead* pabrik masih belum tepat. Pabrik hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja tetapi untuk perhitungan biaya overhead pabrik masih belum dirinci misalnya saja seperti penyusutannya tidak dihitung.



2. Pabrik tahu “Saudara Jaya” belum memiliki laporan yang sesuai dengan akuntansi biaya, baik berupa laporan Harga Pokok Produksi maupun laporan Laba/Rugi. Pabrik selama ini masih menentukan Harga Pokok Produksi berdasarkan harga pasar dan belum mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pabrik tahu “Saudara Jaya” belum mempertimbangkan produk sampingan.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pabrik membuat rincinan tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik agar harga pokok produksi dapat disajikan secara akurat. Membuat kartu persediaan kartu material. Membuat laporan keuangan setiap tahun.
2. Pabrik seharusnya memperhitungkan dan membebankan seluruh unsur biaya overhead pabrik yang ada dalam satu periode produksi (bulan). Hal ini dilakukan agar informasi mengenai harga pokok produksi dapat menjadi dasar yang baik bagi pabrik dalam menetapkan harga pokok penjualan pada konsumen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Achmad Ridwan. 2011. *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makasar Persero*. Skripsi. Makasar. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- Ahmad, Firdaus. Wasilah Abdulla. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi Tiga. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Annisa, Dwi. 2017. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Main Product dan By Product Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada Pabrik Tahu dan Tempe Padang Tarok*. Jurnal Universitas Politeknik Riau
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William.K. 2006. *Cost Accounting: Fourteen Edition*. Terjemahan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Gayle, Rayburn L. 1997. *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*: Edisi Keenam. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya* Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Leksono, Hadi. 2010. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Menetapkan Harga Jual Pada Perusahaan Indah Jaya Furniture Jenggawah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- 9 Mulyadi. 1993. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok Produk dan Pengendalian Biaya*, Edisi Kelima. STIE YKPN: Yogyakarta.



## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

3%

2

Submitted to iGroup

Student Paper

3%

3

fr.slideshare.net

Internet Source

3%

4

pt.scribd.com

Internet Source

2%

5

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

2%

6

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

1%

7

Novela Irene Karly Massie, David P. E. Saerang, Victorina Z. Tirayoh. "ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENILAI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS BIAYA PRODUKSI", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

1%

8	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
10	<a href="http://machsunahwarsito.blogspot.com">machsunahwarsito.blogspot.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
14	Martinah Martinah, Muctar Nuhung. "Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Cina Kabupaten Bone", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2019 Publication	1%
15	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
16	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%

[jurnal.polibatam.ac.id](http://jurnal.polibatam.ac.id)

17	Internet Source	1%
18	<a href="http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id">akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	1%
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
20	Jonathan Julio Budiman, Ventje Ilat, Lidia M. Mawikere. "ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT. BLUE OCEAN GRACE INTERNATIONAL", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2019 Publication	<1%
21	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
23	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%



# Jurnal

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

**Instructor**

---

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

---

